

RESPON MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN POSYANDU MUTIARA HATI DI KELURAHAN BUKIT DATUK KECAMATAN DUMAI BARAT KOTA DUMAI

ANDRI BANGUN P SIMATUPANG
070902011
sima2punk@gmail.com

Abstrak

Penelitian mengenai Respon Masyarakat terhadap Kegiatan Posyandu Mutiara Hati di Kelurahan Bukit Datuk Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai ini bertujuan untuk mengetahui respon masyarakat terhadap kegiatan Posyandu Mutiara Hati di Kelurahan Bukit Datuk Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai.

Tipe penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dilaksanakan di Kelurahan Bukit Datuk Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga (KK) yang mempunyai anak di bawah lima tahun (balita) dan pernah keposyandu Mutiara Hati di Kelurahan Bukit Datuk Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai yang berjumlah 127 KK dengan penarikan sampel 20% dari jumlah populasi yaitu 25 KK. Untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat, maka teknik penarikan data yang digunakan adalah skala *likert*.

Berdasarkan penelitian, respon yang dapat diketahui dari persepsi, sikap, dan partisipasi maka di peroleh nilai 0,792. Hal tersebut menyimpulkan, bahwa respon masyarakat terhadap kegiatan Posyandu Mutiara Hati adalah positif. Namun demikian kegiatan posyandu bukanlah suatu jawaban mutlak dari masalah penyakit infeksi dan virus yang berbahaya. Masyarakat yang sudah mengikuti kegiatan posyandu diharapkan untuk menjaga kebersihan dan memberikan pola makan yang teratur dan sehat kepada anak-anaknya agar anak-anaknya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dan sehat. Dan diharapkan juga agar dapat lebih berpartisipasi dalam setiap kegiatan posyandu agar mendapat hasil yang maksimal.

Kata kunci: Respon, posyandu, kegiatan posyandu

Abstract

Study of the society responses to the activities of the Posyandu Mutiara Hati Bukit Datuk District, Sub-District Of West Dumai, Dumai City is to examine the response of society of activities in the Posyandu Mutiara Hati Bukit Datuk District, Sub-District Of West Dumai, Dumai City The research.

Type of this study is descriptive study that held in the Posyandu Mutiara Hati Bukit Datuk District, Sub-District Of West Dumai, Dumai City. Population selected in this study are each family who has baby below 5 years and ever gone to Posyandu Mutiara Hati Bukit Datuk District, Sub-District Of West Dumai, Dumai City. All of them are 127 family with 20 % sampling of population number is 25 family. For knowing the responses of society, likert scale is used as a sampling technic.

Based on this study, responses those have been known from perception, behavior, and participation, so 0.792 is obtained as value. This result concludes that society responses to Posyandu Mutiara Hati activities are positive. Nevertheless, activities of posyandu are not absolute answer of infectious diseases and hazardous viruses. People that have followed the activities of posyandu are expected to keep cleanness and give good and healthy dietary pattern

to children so the children can grow up good and healthy. Also, the expectation is for giving more participation on each activities of posyandu to get maximal result.

Keywords: responses, posyandu, and activities of posyandu

Pendahuluan

Berjalannya kegiatan posyandu ini karena adanya respon dari masyarakat. Respon adalah istilah psikologi yang digunakan oleh psikolog untuk menamakan reaksi terhadap rangsang yang diterima oleh panca indera. Respon biasanya diwujudkan dalam bentuk perilaku yang dimunculkan setelah melakukan perangsangan. Jika rangsang dan respon dipasangkan atau dikondisikan maka akan membentuk tingkah laku baru terhadap rangsang yang dikondisikan.

Respon dalam penelitian akan diukur dari tiga aspek, yaitu persepsi, sikap, partisipasi. Persepsi secara etimologi dalam bahasa Inggris *perception* berasal dari bahasa Latin *perception*; dari *percipare*, yang artinya menerima atau mengambil. Dalam arti sempit ialah penglihatan, bagaimana seseorang melihat sesuatu ; sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Persepsi merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi dan bukan suatu pencacatan yang benar terhadap situasi. Analisis tersebut menunjukkan bahwa persepsi merupakan pemahaman individu atau masyarakat pada suatu objek yang masih berada pada pemikirannya.

Menurut Louis Thursone, respon merupakan jumlah kecenderungan dan perasaan, kecurigaan dan prasangka, prapemahaman yang mendetail, ide-ide, rasa takut, ancaman, dan keyakinan tentang suatu hal yang khusus. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa cara pengungkapan sikap dapat melalui:

- a. Penerimaan atau penolakan,
- b. Penilaian,
- c. Suka atau tidak suka,
- d. Kepositifan atau kenegatifan suatu objek.

Dengan demikian bahwa ciri khas dari sikap adalah mempunyai objek tertentu (orang, perilaku, konsep, situasi, benda, dan lain sebagainya) dan mengandung penilaian (suka-tidak suka ; setuju-tidak setuju).

Partisipasi sering juga disebut peran serta atau ikut serta masyarakat, diartikan sebagai adanya motivasi dan keterlibatan masyarakat secara aktif dalam seluruh tahapan pembangunan, sejak persiapan, perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan, dan evaluasi hingga pengembangan atau perluasannya.

Posyandu dimulai terutama untuk melayani balita (imunisasi, timbang berat badan) dan orang lanjut usia (Posyandu Lansia), dan lahir melalui suatu Surat Keputusan Bersama antara Menteri Dalam Negeri RI (Mendagri), Menteri Kesehatan (Menkes) RI, Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dan Ketua Tim Penggerak (TP) Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan dicanangkan pada sekitar tahun 1986. Legitimasi keberadaan Posyandu ini diperkuat kembali melalui Surat Edaran Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah tertanggal 13 Juni 2001 yang antara lain berisikan “Pedoman Umum Revitalisasi Posyandu” yang antara lain meminta diaktifkannya kembali Kelompok Kerja Operasional (POKJANAL) Posyandu di semua tingkatan administrasi pemerintahan. Penerbitan Surat Edaran ini dilatarbelakangi oleh perubahan lingkungan strategis yang terjadi demikian cepat berbarengan dengan krisis moneter yang berkepanjangan.

Melihat kondisi yang demikian, posyandu melalui kegiatan pokok di posyandu, yaitu keluarga berencana, kesehatan ibu dan anak, pemantauan gizi anak, imunisasi (suntikan pencegahan) dan penanggulangan diare. Sejak pendirian posyandu, masyarakat diharapkan berfungsi sebagai pelayan sekaligus sebagai penerima. Posyandu sebagai ‘pengganti’ puskesmas kini harus bertanggungjawab untuk memelihara kesehatan ibu dan anak. Posyandu

bertujuan untuk mempercepat penurunan angka kematian bayi, anak balita dan angka kelahiran.

Kelurahan bukit datuk merupakan salah satu kelurahan yang terbesar di Dumai. Dimana kelurahan ini memiliki tujuh (7) posyandu yang salah satunya adalah posyandu mutiara hati yang diresmikan pada tanggal 11 januari 2009. Berdasarkan situasi diatas, maka peneliti melihat pentingnya dilakukan satu penelitian dengan judul “ Respon Masyarakat terhadap Kegiatan Posyandu Mutiara Kelurahan Bukit Datuk Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai. Masalah ini dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana respon masyarakat terhadap kegiatan Posyandu Mutiara Kelurahan Bukit Datuk Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai?”. Dan tujuan dari pada penelitian ini adalah untuk mengetahui respon masyarakat terhadap kegiatan Posyandu Mutiara Kelurahan Bukit Datuk Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam rangka pengembangan konsep dan teori-teori yang berkenaan dengan kesehatan dan pelayanan kesehatan serta Pengembangan kebijakan dan model pelayanan kesehatan.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bukit Datuk Kecamatan Dumai Barat, yang merupakan wilayah dimana Posyandu Mutiara menjalankan kegiatannya. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April 2012. Tipe penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan menggambarkan atau mendeskripsikan objek dan fenomena yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga (KK) yang mempunyai anak balita dan pernah keposyandu Mutiara Hati di Kelurahan Bukit Datuk Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai yang berjumlah 127 KK. Oleh karena itu, peneliti menetapkan sampel dalam penelitian ini adalah 20% dari jumlah populasi agar lebih representatif. Berdasarkan hal tersebut, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah $20\% \times 127 = 25,4$ KK yang dibulatkan menjadi 25 KK, dan dalam teknik penarikan sampel, yang digunakan adalah simple random sampling atau teknik penarikan sampel secara acak. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan, studi lapangan (obsevasi dan kuesioner). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik pengukuran skala likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan partisipasi seseorang tentang dirinya atau kelompoknya atau sekelompok orang yang berhubungan dengan suatu hal. Data, fakta atau informasi yang diperoleh dapat disusun dalam tiga, lima, atau lebih yang dapat mengekspresikan ‘sangat puas’, ‘puas’, ‘ragu-ragu’, ‘tidak puas’, ‘sangat tidak puas’. Pemberian nilai pada data, fakta, atau informasi dapat dilakukan mulai dari respon negatif menuju respon yang positif yakni :

- a. Nilai sangat tidak puas adalah -2
- b. Nilai tidak puas adalah -1
- c. Nilai ragu-ragu adalah 0
- d. Nilai puas adalah 1
- e. Nilai sangat puas adalah 2

Temuan dan Analisis

Persepsi Masyarakat terhadap Kegiatan Posyandu

1. Pemberian Vaksin BCG

Tabel 1
Pengetahuan Responden terhadap Pemberian Vaksin BCG

No	Nama kegiatan	Positif	Netral	Negatif
----	---------------	---------	--------	---------

1	Pengetahuan responden terhadap tujuan pemberian vaksin BCG	22	3	0
2	Pengetahuan responden terhadap manfaat pemberian vaksin BCG	22	3	0
3	Pengetahuan responden tentang akibat jika tidak diberikan vaksin BCG	25	0	0
Jumlah		69	6	0

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat diketahui bahwa 69 nilai responden dalam kategori positif yang memiliki pengetahuan tentang pemberian Vaksin BCG sedangkan 6 nilai responden dalam kategori netral yang kurang mengetahui tentang pemberian Vaksin BCG tersebut. Dan nilai responden dalam kategori negatif tidak ada. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tingginya pengetahuan responden tentang pemberian Vaksin BCG karena sosialisasi perorangan yang dilakukan oleh kader posyandu berjalan dengan baik.

2. Pemberian Vaksin Hepatitis B

Tabel 2
Pengetahuan Responden terhadap Pemberian Vaksin Hepatitis B

No	Nama kegiatan	Positif	Netral	Negatif
1	Pengetahuan responden terhadap tujuan pemberian vaksin Hepatitis B	22	3	0
2	Pengetahuan responden terhadap manfaat pemberian vaksin Hepatitis B	22	3	0
3	Pengetahuan responden tentang akibat jika tidak diberikan vaksin Hepatitis B	22	3	0
Jumlah		66	15	0

Data yang disajikan pada tabel 2 menunjukkan bahwa 66 nilai responden dalam kategori positif yang memiliki pengetahuan tentang pemberian Vaksin Hepatitis B sedangkan 15 nilai responden dalam kategori netral yang kurang mengetahui tentang pemberian Vaksin Hepatitis B tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tingginya pengetahuan responden tentang pemberian Vaksin Hepatitis B karena sosialisasi perorangan yang dilakukan oleh kader posyandu berjalan dengan baik.

3. Pemberian Vaksin DPT

Tabel 3
Pengetahuan responden terhadap pemberian vaksin DPT

No	Nama kegiatan	Positif	Netral	Negatif
----	---------------	---------	--------	---------

1	Pengetahuan responden terhadap tujuan pemberian vaksin DPT	18	7	0
2	Pengetahuan responden terhadap manfaat pemberian vaksin DPT	18	7	0
3	Pengetahuan responden tentang akibat jika tidak diberikan vaksin DPT	18	7	0
Jumlah		54	21	0

Data yang disajikan pada tabel 3 menunjukkan bahwa 54 nilai responden dalam kategori positif yang memiliki pengetahuan tentang pemberian Vaksin DPT sedangkan 21 nilai responden dalam kategori netral yang kurang mengetahui tentang pemberian Vaksin DPT tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tingginya pengetahuan responden tentang pemberian Vaksin DPT karena sosialisasi perorangan yang dilakukan oleh kader posyandu berjalan dengan baik.

4. Pemberian Vaksin Polio

Tabel 4
Pengetahuan Responden terhadap Tujuan Pemberian Vaksin Polio

No	Nama kegiatan	Positif	Netral	Negatif
1	Pengetahuan responden terhadap tujuan pemberian vaksin Polio	50	0	0
2	Pengetahuan responden terhadap manfaat pemberian vaksin Polio	50	0	0
3	Pengetahuan responden tentang akibat jika tidak diberikan vaksin Polio	50	0	0
Jumlah		150	0	0

Data yang disajikan pada tabel 4 menunjukkan bahwa 150 nilai responden dalam kategori positif yang memiliki pengetahuan tentang pemberian Vaksin Polio sedangkan nilai responden dalam kategori netral dan negatif tidak ada. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tingginya pengetahuan responden tentang pemberian Vaksin Polio karena sosialisasi perorangan yang dilakukan oleh kader posyandu berjalan dengan baik.

5. Pemberian Vaksin Campak

Table 5
Pengetahuan Responden terhadap Tujuan Pemberian Vaksin Campak

No	Nama kegiatan	Positif	Netral	Negatif
1	Pengetahuan responden terhadap tujuan pemberian vaksin campak	50	0	0
2	Pengetahuan responden terhadap manfaat pemberian vaksin campak	50	0	0
3	Pengetahuan responden tentang akibat jika tidak diberikan vaksin campak	50	0	0
Jumlah		150	0	0

Data yang disajikan pada tabel 5 menunjukkan bahwa 150 nilai responden dalam kategori positif yang memiliki pengetahuan tentang pemberian Vaksin campak sedangkan nilai responden dalam kategori netral dan negatif tidak ada. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tingginya pengetahuan responden tentang pemberian Vaksin campak karena sosialisasi perorangan yang dilakukan oleh kader posyandu berjalan dengan baik.

6. Pemantauan dan Peningkatan Gizi

Table 6
Pengetahuan Responden terhadap Pemantauan dan Peningkatan Gizi

No	Nama kegiatan	Positif	Netral	Negatif
1	Pengetahuan responden terhadap tujuan pemantauan dan peningkatan Gizi	46	0	0
2	Pengetahuan responden terhadap manfaat pemantauan dan peningkatan Gizi	45	0	0
3	Pengetahuan responden tentang akibat jika tidak diberikan pemantauan dan peningkatan Gizi	45	0	0
Jumlah		136	0	0

Data yang disajikan pada tabel 6 menunjukkan bahwa 136 nilai responden dalam kategori positif yang memiliki pengetahuan tentang pemberian pemantauan dan peningkatan gizi sedangkan nilai responden dalam kategori netral dan negatif tidak ada. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tingginya pengetahuan responden tentang pemberian pemantauan dan peningkatan gizi karena sosialisasi perorangan yang dilakukan oleh kader posyandu berjalan dengan baik.

Perhitungan skala likert menghasilkan rerata sebesar 0,94. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat dalam kategori positif dalam persepsi kegiatan posyandu.

Sikap Masyarakat terhadap Kegiatan Posyandu

1. Pemberian Vaksin BCG

Tabel 7
Sikap Masyarakat terhadap Pemberian Vaksin BCG

No	Nama kegiatan	Positif	Netral	Negatif
1	Tanggapan responden tentang tata cara pendaftaran pemberian vaksin BCG	50	0	0
2	Pentingnya pemberian Vaksin BCG	43	0	0
3	Sikap responden terhadap pemberian Vaksin BCG	43	0	0
4	Tanggapan responden terhadap pelaksanaan pemberian vaksin BCG	25	0	0
Jumlah		161	0	0

Berdasarkan data pada tabel 7 dapat diketahui bahwa 161 nilai responden dalam kategori positif menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pemberian Vaksin BCG sedangkan nilai responden dalam kategori netral dan negatif tidak ada. Ini menunjukkan bahwa tingginya pengetahuan responden tentang vaksin BCG. Sehingga tingkat keawatiran responden terhadap penyakit TBC yang akan menyerang anak-anak mereka juga tinggi.

2. Pemberian Vaksin Hepatitis B

Tabel 8
Sikap Masyarakat terhadap Pemberian Vaksin Hepatitis B

No	Nama kegiatan	Positif	Netral	Negatif
1	Tanggapan responden tentang tata cara pendaftaran pemberian vaksin Hepatitis B	50	0	0
2	Pentingnya pemberian Vaksin Hepatitis B	27	0	0
3	Sikap responden terhadap pemberian Vaksin Hepatitis B	27	0	0
4	Tanggapan responden terhadap pelaksanaan pemberian vaksin Hepatitis B	25	0	0
Jumlah		129	0	0

Berdasarkan data pada tabel 8 dapat diketahui bahwa 129 nilai responden dalam kategori positif menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pemberian Vaksin Hepatitis B sedangkan nilai responden dalam kategori netral dan negatif tidak ada. Ini menunjukkan bahwa tingginya pengetahuan responden tentang vaksin Hepatitis B. Dari pernyataan responden ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat keawatiran responden terhadap penyakit hepatitis dan kanker hati yang akan menyerang anak-anak mereka.

Data yang disajikan pada tabel 9 menunjukkan bahwa 104 nilai responden dalam kategori positif menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pemberian Vaksin DPT sedangkan 14 nilai responden dalam kategori netral yang menyatakan netral terhadap pemberian Vaksin DPT. Dan nilai responden dalam kategori negatif tidak ada. Ini menunjukkan bahwa tingginya pengetahuan responden tentang vaksin DPT. Dari pernyataan responden ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat keawatiran responden terhadap penyakit difteri dan tetanus akan menyerang anak mereka.

3. Pemberian Vaksin DPT

Tabel 9
Sikap Masyarakat terhadap Pemberian Vaksin DPT

No	Nama kegiatan	Positif	Netral	Negatif
1	Tanggapan responden tentang tata cara pendaftaran pemberian vaksin DPT	43	0	0
2	Pentingnya pemberian Vaksin DPT	18	7	0
3	Sikap responden terhadap pemberian Vaksin DPT	18	7	0
4	Tanggapan responden terhadap pelaksanaan pemberian vaksin DPT	25	0	0

Jumlah	104	14	0
---------------	------------	-----------	----------

4. Pemberian Vaksin Polio

Table 10
Sikap Masyarakat terhadap Pemberian Vaksin Polio

No	Nama kegiatan	Positif	Netral	Negatif
1	Tanggapan responden tentang tata cara pendaftaran pemberian vaksin Polio	50	0	0
2	Pentingnya pemberian Vaksin Polio	50	0	0
3	Sikap responden terhadap pemberian Vaksin Polio	50	0	0
4	Tanggapan responden terhadap pelaksanaan pemberian vaksin Polio	25	0	0
Jumlah		175	0	0

Berdasarkan data pada tabel 10 dapat diketahui bahwa 175 nilai responden dalam kategori positif menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pemberian Vaksin Polio sedangkan nilai responden dalam kategori netral dan negatif tidak ada. Ini menunjukkan bahwa tingginya pengetahuan responden tentang vaksin Polio. Dari pernyataan responden ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat keawatiran responden terhadap penyakit polio yang menyebabkan kelumpuhan yang akan menyerang anak-anak mereka

5. Pemberian Vaksin Campak

Table 11
Sikap Masyarakat terhadap Pemberian Vaksin Campak

No	Nama kegiatan	Positif	Netral	Negatif
1	Tanggapan responden tentang tata cara pendaftaran pemberian vaksin Campak	50	0	0
2	Pentingnya pemberian Vaksin Campak	50	0	0
3	Sikap responden terhadap pemberian Vaksin Campak	50	0	0
4	Tanggapan responden terhadap pelaksanaan pemberian vaksin Campak	25	0	0
Jumlah		175	0	0

Berdasarkan data pada tabel 11 dapat diketahui bahwa 175 nilai responden dalam kategori positif menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pemberian Vaksin Campak sedangkan nilai responden dalam kategori netral dan negatif tidak ada. Ini menunjukkan bahwa tingginya pengetahuan responden tentang vaksin Campak. Dari pernyataan responden ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat keawatiran responden terhadap penyakit campak yang akan menyerang anak-anak mereka

Berdasarkan data pada tabel 12 dapat diketahui bahwa 175 nilai responden dalam kategori positif menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pemberian Vaksin Hepatitis B sedangkan nilai responden dalam kategori netral dan negatif tidak ada. Ini menunjukkan bahwa tingginya pengetahuan responden tentang vaksin Hepatitis B. Dari pernyataan responden ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat keawatiran responden terhadap penyakit hepatitis dan kanker hati yang akan menyerang anak-anak mereka

Perhitungan skala likert menghasilkan rerata sebesar 0,98. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat dalam kategori positif dalam sikap kegiatan posyandu.

6. Pemantauan dan peningkatan gizi

Tabel 12
Sikap Masyarakat terhadap Pemantauan dan Peningkatan Gizi

No	Nama kegiatan	Positif	Netral	Negatif
1	Tanggapan responden tentang tata cara pendaftaran pemberian Pemantauan dan peningkatan gizi	50	0	0
2	Pentingnya pemberian Pemantauan dan peningkatan gizi	50	0	0
3	Sikap responden terhadap pemberian Pemantauan dan peningkatan gizi	50	0	0
4	Tanggapan responden terhadap pelaksanaan pemberian Pemantauan dan peningkatan gizi	25	0	0
Jumlah		175	0	0

Partisipasi Masyarakat terhadap Kegiatan Posyandu

Tabel 13
Partisipasi Masyarakat terhadap Kegiatan Posyandu

No	Nama kegiatan	Positif	Netral	Negatif
----	---------------	---------	--------	---------

1	Partisipasi Masyarakat terhadap pemberian vaksin BCG	17	8	0
2	Partisipasi Masyarakat terhadap pemberian pemberian Vaksin Hepatitis B	17	8	0
3	Partisipasi Masyarakat terhadap pemberian Vaksin DPT	17	8	0
4	Partisipasi Masyarakat terhadap pemberian pemberian vaksin Polio	17	8	0
5	Partisipasi Masyarakat terhadap pemberian pemberian vaksin Campak	17	8	0
6	Partisipasi Masyarakat terhadap pemberian pemberian Pemantauan dan peningkatan gizi	17	8	0
Jumlah		102	48	0

Berdasarkan data pada tabel 12 dapat diketahui bahwa 102 nilai responden dalam kategori positif yang berpartisipasi aktif dalam mencari dan menerima informasi tentang kegiatan posyandu sedangkan 48 nilai responden dalam kategori netral yang kurang berpartisipasi dalam mencari dan menerima informasi tentang kegiatan posyandu. Dan nilai responden dalam kategori negatif tidak ada. Ini menunjukkan bahwa cukup tingginya partisipasi dari responden tentang kegiatan posyandu.

Perhitungan skala likert menghasilkan rerata sebesar 0,68. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat dalam kategori positif dalam partisipasi kegiatan posyandu.

Kesimpulan

Hasil analisis data tentang respon masyarakat yang menjadi peserta kegiatan posyandu mutiara hati di kelurahan bukit datuk menyimpulkan, dari 3 aspek yang dinilai, 1 persepsi masyarakat dalam kategori "positif", 2 sikap masyarakat dalam kategori "positif", dan 3 partisipasi masyarakat dalam kategori "positif".

Jika kita cari rerata untuk semua kegiatan, diperoleh angka 0,87 yang berarti bahwa secara menyeluruh respon masyarakat peserta kegiatan posyandu dalam kategori "positif". Hal ini berarti bahwa pelaksanaan kegiatan posyandu tersebut dengan baik.

Rekomendasi

Posyandu kedepannya diharapkan dapat memperbaiki kinerja-kinerjanya, terkhusus dalam hal pemberian dan penyampain informasi kepada masyarakat. Agar masyarakat lebih mengerti tentang pentingnya kesehatan bagi keluarga terutama bagi anak-anak mereka.

Sebagai peserta kegiatan posyandu, masyarakat diharapkan meningkatkan pengetahuan dan partisipasinya dalam kegiatan posyandu ini. Agar kegiatan ini dapat berlanjut dan berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

Adi, Isbandi Rukminto. 2000. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.

Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.

Ismawati, Cahyo. 2010. *Posyandu & Desa Siaga*. Bantul : Nuha Medika

Mulyani, Sri. 2007. *Pengantar Psikologi Sosial*. Medan : USU Press.

Siagian, Matias. 2011. *Metode Penelitian Sosial*. Medan : Grasindo Monoratama.

Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung : Pusaka Setia.

Sumber-sumber lain

<http://wikipedia>, 2011 : Posyandu. Diakses pada tanggal 1 November 2011, pukul 19.45 WIB

<http://wikipedia>, 2011 : Respon. Diakses pada tanggal 1 November 2011, pukul 19.38 WIB.

Sari, Yohana. 2011. *Tujuan, Sejarah dan Dasar Hukum Posyandu*.
<http://www.posyandu.org/tentang-kami/tentang-posyandu/158-tujuan-sejarah-dan-dasar-hukum-posyandu.html>. Diakses pada tanggal 3 November 2011, pukul 15.10 WIB.